

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses yang fisiologis yang terjadi pada akhir kehamilan. Terdapat dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina atau sering disebut dengan persalinan normal dan persalinan dengan pembedahan atau *sectio caesarea*. Apabila saat kehamilan terdapat penyakit atau penyulit sehingga persalinan normal tidak dapat dilakukan maka dilakukanlah persalinan dengan *sectio caesarea*. *Sectio Caesarea* (SC) merupakan prosedur pembedahan yang dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding perut atau rahim untuk melahirkan janin (Hoga *et al.*, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 penggunaan operasi SC terus meningkat secara global, terhitung 1 dari 5 persalinan dengan metode SC (21%) dan akan terus meningkat hampir sepertiga (23%) kelahiran melalui metode SC pada tahun 2030. Diperkirakan juga persalinan dengan metode SC di seluruh dunia akan terus meningkat pada tahun 2030 dengan tingkat tertinggi kemungkinan berada di Asia Timur (63%), Amerika Latin dan Karibia (54%), Asia Barat (50%), Afrika Utara (48%), Eropa Selatan (47%), Australia dan Selandia Baru (45%) (WHO, 2021). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 di Indonesia menunjukkan persalinan pada usia 10-54 tahun mencapai 78,73% dengan angka kelahiran menggunakan metode SC sebanyak 17,6% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data laporan Provinsi Lampung pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka persalinan *sectio caesarea* di Provinsi Lampung dengan rentang usia 20-49 tahun mencapai 13,18 % (Riskesdas, 2018). Dalam data yang di dapat pada saat *presurvey*, jumlah pasien *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022 sebanyak 159 pasien, proporsi penyebab plasenta previa sebanyak 11 kasus (6,91%), letak sungsang sebanyak 19 kasus (11,94%), KPD sebanyak 49 kasus (30,81%), CPD 13 kasus (8,17%), riwayat *sectio caesarea* sebanyak

22 kasus (13,83%), PEB sebanyak 21 kasus (13,20%), partus lama sebanyak 24 kasus (15,09%) (Nadya, 2023).

Pembedahan *sectio caesaria* menyebabkan adanya luka pada bekas sayatan daerah abdomen yang dapat mengakibatkan rasa nyeri. Nyeri berdampak sangat kompleks bagi perawatan ibu *post partum*, antara lain mobilisasi ibu menjadi terbatas, *Activity of Daily Living* (ADL) terganggu, *bounding attachment* (ikatan kasih sayang) dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tidak terpenuhi karena adanya peningkatan tingkat nyeri apabila ibu bergerak (Nurhayati *et al.*, 2020). Sayatan pada dinding perut dan uterus dalam melahirkan bayi dan plasenta akan menimbulkan rasa nyeri akibat terputusnya serabut saraf dan juga tekanan akibat jaitan (Utaminingsih *et al.*, 2023). Rasa nyeri hari ke satu post operasi *sectio caesarea* menyebabkan secara psikologi timbulnya rasa takut dan cemas akan nyeri bertambah saat reaksi obat sudah hilang (Utami, 2019). Perlu penanganan yang efektif dan tepat untuk meminimalkan nyeri yang dirasakan oleh sebagian wanita, agar tidak mengganggu kenyamanannya. Adanya bukti banyak pasien merasa nyeri walaupun sudah diberikan obat analgesik (Haryani *et al.*, 2021). Oleh sebab itu penatalaksanaan farmakologis saja kurang cukup untuk menangani nyeri. Adapun penatalaksanaan nyeri secara *non* farmakologis sebagai penatalaksanaan tambahan dalam mengatasi nyeri.

Penatalaksanaan nyeri pada post operasi yang dapat dilakukan secara *non* farmakologis, dengan cara bimbingan antisipasi, yaitu terapi es dan panas atau kompres panas dan dingin, TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*), distraksi, relaksasi, *guided imagery*, *hypnoterapi*, akupuntur, masase, serta terapi musik. Salah satu teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi SC adalah dengan teknik relaksasi genggam jari.

Teknik relaksasi genggam jari merupakan sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Ketika seseorang melakukan relaksasi genggam jari untuk mengendalikan nyeri yang dirasakan, maka

tubuh akan meningkatkan komponen saraf parasimpatik secara stimulan, hal tersebut menyebabkan terjadinya kadar hormon adrenalin dalam tubuh yang mempengaruhi tingkat stress sehingga dapat meningkatkan konsentrasi tubuh, mempermudah mengatur ritme pernafasan yang membuat meningkatkan kadar oksigen di dalam darah yang memberikan rasa tenang sehingga mampu mengatasi nyeri (Amalia & Nuraisya, 2022). Hal ini dibuktikan dalam penelitian Puspitowati *et al.* (2022) dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Ny. W Post *Sectio Caesarea* dengan Relaksasi Genggam Jari di Ruang Gayatri RS Wijayakusuma Purwokerto”. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada pasien yang diberikan selama 3 hari didapatkan hasil adanya penurunan nyeri dari skala 7 menjadi skala 3. Sehingga relaksasi genggam jari dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energi meridian yang terletak pada jari tangan kita yang akan membuat rileks secara alamiah yang akan memicu pengeluaran hormon endorphin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang.

Salah satu bentuk distraksi untuk mengurangi nyeri adalah distraksi pendengaran. Jenis distraksi ini biasanya dengan mendengarkan musik (Goktas & Dilek, 2023). Terapi murottal merupakan terapi yang efektif digunakan untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien. Murottal (mendengarkan bacaan Al-Quran) adalah salah satu metode penyembuhan dengan menggunakan Al-Quran. Mendengarkan murottal akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang (Wahyuningsih & Khayati, 2021). Hal ini dibuktikan dalam penelitian Purwati *et al.* (2019), dengan judul “Terapi Murottal Al-Qur’an menurunkan Intensitas Nyeri Post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan tindakan terapi murottal Al-Quran bahwa terjadi penurunan skala nyeri dengan intensitas nyeri paling rendah adalah 2 dan yang tertinggi adalah 4. Murottal Al-Quran menjadi

salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya dengan pemberian terapi murottal ini, suara lantunan ayat Al-Quran dapat menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*. Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia maupun di akhirat. Banyak sekali pelajaran yang terdapat di dalam Al-Quran, termasuk mengenai persoalan-persoalan kehamilan dan kelahiran atau persalinan. Satu-satunya surat dalam Al-Quran yang menjelaskan proses persalinan yaitu surah Maryam ayat 22-26. Allah SWT menjelaskan mulai dari kehamilan, rasa sakit kontraksi sebagai tanda awal persalinan, dan buah kurma yang merupakan makanan terbaik untuk wanita setelah melahirkan (A. Hidayati, 2020).

Berdasarkan buku register di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung didapatkan data ibu dengan post operasi *sectio caesarea* pada periode bulan Januari sampai April mencapai 57 pasien. Rata-rata pasien yang telah dioperasi mengalami nyeri sedang sampai berat pada 6 jam pertama post operasi *sectio caesarea*. Hasil observasi yang dilakukan, nyeri masih dapat muncul kembali setelah pemberian keterolac, terutama 6-8 jam setelah pemberian obat tersebut. Keluhan nyeri tersebut dapat berdampak pada aktivitas sehari-harinya. Peran perawat pada kasus ini selain melakukan kolaborasi pemberian terapi farmakologis juga memberikan terapi non farmakologis yaitu teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*, namun untuk kombinasi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam belum dilakukan di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah akhir tentang “Analisis Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* yang diberikan Intervensi Relaksasi Genggam Jari Dan Terapi Murottal Al-Quran Surah Maryam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada karya ilmiah ini ialah “Bagaimana tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* yang diberikan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hasil analisis tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui hasil analisis faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.
- b. Diketahui hasil analisis tingkat nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.
- c. Diketahui hasil analisis intervensi relaksasi genggam jari dan terapi Al-Quran Surah Maryam dalam penurunan tingkat nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari karya ilmiah akhir ini dapat menjadi masukan dan sebagai data dasar melakukan penelitian terutama dalam bidang keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan perioperatif, khususnya mengenai analisis tingkat nyeri pasien post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal

Al-Quran Surah Maryam, sehingga dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Perawat

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu keperawatan khususnya pada keperawatan perioperatif *sectio caesarea*.

b. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien post operasi *sectio caesarea* khususnya dalam pemberian intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang analisis tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup karya ilmiah ini berfokus pada asuhan keperawatan post operatif dalam menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*. Objek dalam penelitian ini adalah intervensi relaksasi genggam jari dan terapi murottal Al-Quran Surah Maryam terhadap tingkat nyeri. Subjek karya ilmiah ini adalah ibu post operasi *sectio cesarea*. Tempat dilaksanakan di RS Bhayangkara Polda Lampung dan waktu dilaksanakan pada 6 sampai 10 Mei tahun 2024.